

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Analisis strategi sosialisasi zakat di era digital dengan konsep crowdfunding Di Baznas provinsi Sumatera selatan sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi Baznas Provinsi Sumatera Selatan mensosialisasikan zakat di era digital dan mengetahui alokasi dana crowdfunding untuk penggerak ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini dituju kepada petugas Baznas Provinsi Sumatera Selatan dan masyarakat Sumatera Selatan penerima bantuan. Pengumpulan data nya menggunakan teknik survey, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi sosialisasi zakat pada aplikasi crowdfunding yang dilakukan oleh Baznas dengan cara menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dari strategi tersebut, menentukan sasaran muzakki, menyiapkan SDM, membangun sistem komunikasi, menyusun pelayanan, promosi, sosialisasi, edukasi, melakukan evaluasi dan meluncurkan aplikasi *crowdfunding* yaitu *berkah zakat.id*. Alokasi dana Crowdfunding untuk penggerak ekonomi masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik yakni dibagikan kepada mustahik yang berhak menerimannya dan adapun mustahik yang menerima adalah 8 asnaf. Penerimaan dana zakat melalui digital *berkah zakat.id* sudah berjalan sejak Januari 2024 sampai sekarang sebanyak 15.595.630 dengan 369 donatur.

**Kata Kunci: Konsep Crowdfunding, Sosialisasi, Zakat Digital**

## **ABSTRACT**

*This research discusses the strategy analysis for socializing zakat in the digital era with the concept of crowdfunding in Baznas, South Sumatra province as a driver of the community's economy. This research aims to determine the strategy of Baznas South Sumatra Province to socialize zakat in the digital era and determine the allocation of crowdfunding funds to drive the community's economy. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The informants in this research were Baznas officers from South Sumatra Province and the people of South Sumatra who received aid. Data collection uses survey, interview and documentation techniques.*

*The results of this research show the zakat socialization strategy in the crowdfunding application carried out by Baznas by analyzing the strengths, weaknesses, opportunities and challenges of the strategy, determining muzakki targets, preparing human resources, building a communication system, arranging services, promotion, socialization, education, conducting evaluate and launch a crowdfunding application, namely *berkah zakat.id*. The allocation of Crowdfunding funds to drive the community's economy has been implemented well, namely distributed to the mustahik who are entitled to receive it and the mustahik who receive it are 8 asnaf. Reception of zakat funds via digital *berkah zakat.id* has been running since January 2024 until now amounting to 15,595,630 with 369 donors.*

**Keywords: Crowdfunding Concept, Socialization, Digital Zakat**